

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL KONVENSIONAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA MADIUN

Evi Dwi Mualifah<sup>1</sup>, Muhammad Imron<sup>2</sup>, Novy Rachma Herawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl Serayu 79, Madiun, 63133

E-mail : [eviwimalifah1@gmail.com](mailto:eviwimalifah1@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl Serayu 79, Madiun, 63133

E-mail : [ron\\_imro@yahoo.com](mailto:ron_imro@yahoo.com)

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Madiun, Jl Serayu 79, Madiun, 63133

E-mail : [novy@unmer-madiun.ac.id](mailto:novy@unmer-madiun.ac.id)

---

*Abstract--The aim of this study is to analyze the factors that influence the interest in investing in the conventional capital market in the students of Universitas Merdeka Madiun. The population in this study were 221 active students who were registered at the Investment Gallery in 2019-2020. The sampling technique used probability sampling with simple random sampling method. Determination of the number of samples using the Slovin formula with a margin of error of 10% obtained as many as 70 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis testing using t test and F test, and classical assumption test with the help of the IBM SPSS Statistics 25 program. The results show that: 1) Investment understanding partially has a significant effect on interest student investment. 2) Risk partially has no effect on student investment interest. 3) Return partially has a significant effect on student investment interest. 4) Simultaneously shows that understanding of investment, risk, and return has a significant effect on student investment interest. Based on the results of the Adjusted R Square of 51.3%, it means that there are still 48.7% of other variables that affect the interest in investing in the conventional capital market for the students of Universitas Merdeka Madiun.*

**Keywords-: Investment Knowledge, Risk, Return, Investment Interest**

---

### I. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung risiko karena ada unsur ketidakpastian. Namun investasi berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian, karena dengan berinvestasi harta kepemilikan menjadi lebih produktif. Di negara berkembang seperti Indonesia, pasar modal menjadi alternatif untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga melahirkan berbagai macam pemikiran atau persepsi masyarakat khususnya mahasiswa dalam minat berinvestasi di pasar modal atau justru sebaliknya. Secara faktual, pasar modal telah menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin eksis tanpa pasar modal. “Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.” (Tandelilin, 2017). Pemahaman investasi, risiko, dan *return* menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat berinvestasi.

“Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan, agar para investor (mahasiswa) terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, maka diperlukan pengetahuan, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal.” (Merawati & Putra, 2015)

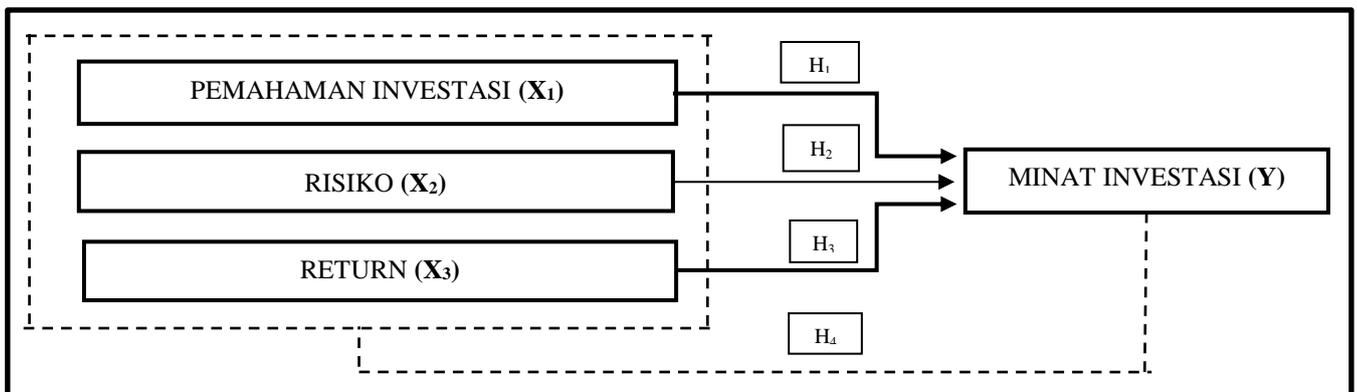
Hal ini dikarenakan saham merupakan sarana investasi yang dapat memberikan manfaat atau *return* jangka panjang meskipun juga dapat memberi keuntungan jangka pendek. Selain itu investasi saham di pasar modal juga sangat mudah karena semua transaksi dilakukan secara digital dan online dan juga persyaratan yang dibutuhkan juga cukup mudah dengan KTP dan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan biaya Rp100.000,00 sehingga memudahkan investor khususnya generasi milenial dalam bertransaksi. “Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.” (Jogiyanto, 2014). Bakri Katti & Mutmainah (2020) menyatakan bahwa Investor yang menanamkan dana di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimal atau meminimalkan risiko”. Dapat disimpulkan bahwa *return* dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi.

Risiko adalah kemungkinan hasil yang menyimpang dari harapan. Besarnya keuntungan dari yang diharapkan dari setiap sekuritas tidaklah sama, bergantung pada besarnya risiko yang harus ditanggung investor. Namun, yang dapat dilakukan investor adalah meminimalkan risiko dengan memperhatikan besarnya pengaruh masing-masing faktor tersebut. *Persepsi risiko*, didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat

meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi (Suhir, 2014). Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian (Wulandari & Iramani, 2014). Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2010).

Untuk mendorong minat masyarakat khususnya mahasiswa dan dunia akademisi berinvestasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara Bursa Saham di Indonesia melakukan terobosan dengan membuka Galeri Investasi di beberapa perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Di Universitas Merdeka Madiun terdapat juga Galeri Investasi yang menyediakan wadah bagi mahasiswa sebagai sarana untuk mengenalkan pasar modal dengan konsep kerjasama antar BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yang diharapkan dapat memperkenalkan pasar modal bukan dari sisi teori saja, namun juga prakteknya. Dalam penelitian Utami et al., (2020) dengan judul “Melihat Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal untuk Pengembangan Galeri Investasi (Studi di Universitas Merdeka Madiun)” diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 33,7% yang artinya masih ada 66,3% variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hal ini melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian lanjutan.

## B. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

### Hipotesis :

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adlh sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial variabel Pemahaman Investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal konvensional.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial variabel Risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal konvensional.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial variabel *Return* terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal konvensional.
- H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh secara simultan variabel Pemahaman Investasi, Risiko, dan *Return* terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal konvensional.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena memiliki subjek penelitian berupa responden dan dilakukan sesuai dengan kenyataan data di lapangan.

“Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2017)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif-asosiatif*.

“Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.” (Sugiyono, 2013).

“Metode penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.” (Sugiyono, 2013).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Merdeka Madiun yang terdaftar di Galeri Investasi pada tahun 2019-2020 berjumlah 221 mahasiswa. Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kecerayaan sebesar 90% sehingga diperoleh hasil sampel sebesar 70 responden. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*.

#### A. Definisi Operasional

##### 1. Pemahaman Investasi (X<sub>1</sub>)

Menurut Listyani et al., (2021) Pemahaman investasi merupakan pengetahuan dasar mengenai kegiatan investasi berupa pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. Indikator yang digunakan pada variabel pemahaman investasi adalah :

- a. Pengetahuan dasar investasi
- b. Pengetahuan pasar modal
- c. Pengetahuan teknik analisis investasi

##### 2. Risiko (X<sub>2</sub>)

Menurut Hikmah et al., (2021) Risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*Price volatility*). Indikator yang digunakan pada variabel risiko adalah :

- a. Prediksi
- b. Pengendalian
- c. Kerugian

##### 3. Return (X<sup>3</sup>)

Menurut Utami et al., (2020) *Return* adalah tingkat pengembalian dalam sebuah investasi. Dimana semakin besar tingkat return dalam investasi maka semakin besar pula minat investasi. Indikator yang digunakan pada variabel *return* adalah :

- a. *Ekspetasi Return*
- b. Keuntungan Materi
- c. Keuntungan Batin

##### 4. Minat Investasi (Y)

Menurut Susanto (2013), Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan keuasan dalam dirinya. Indikator yang digunakan pada variabel minat investasi adalah :

- a. Ketertarikan
- b. Penelusuran Informasi
- c. Probabilitas / Keyakinan

#### B. Teknik Analisa Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara serta teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinan, Uji t (parsial), Uji F (simultan) dengan bantuan program SPSS dan sebelumnya telah dilakukan uji instrumen meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastiditas.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Peneitian

##### 1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 1.  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5,788	6,082	
	Pemahaman Investasi (X <sub>1</sub> )	,501	,140	,390
	Risiko (X <sub>2</sub> )	,250	,228	,162
	Return (X <sub>3</sub> )	,704	,332	,288

Sumber : Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics* 25, 2021

Dari hasil uji regresi pada Tabel IV.9 dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= 5,788 + 0,501 X_1 + 0,250 X_2 + 0,704 X_3 + e$$

- Nilai konstanta diketahui sebesar 5,788 artinya hal ini menunjukkan bahwa apabila variable pemahaman investasi ( $X_1$ ), risiko ( $X_2$ ) dan *return* ( $X_3$ ) diabaikan dalam analisis, maka minat investasi ( $Y$ ) adalah sebesar 5,788.
- Koefisien regresi variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) sebesar 0,501 mempunyai arah hubungan (positif) yang artinya apabila variabel pemahaman investasi meningkat satu, maka minat investasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun akan meningkat sebesar 0,501 dengan asumsi, variabel risiko ( $X_2$ ) dan *return* ( $X_3$ ) konstan.
- Koefisien regresi variabel risiko ( $X_2$ ) sebesar 0,250 mempunyai arah hubungan (positif) yang artinya apabila variabel risiko meningkat satu, maka minat investasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun akan meningkat sebesar 0,250 dengan asumsi, variabel pemahaman investasi ( $X_2$ ) dan *return* ( $X_3$ ) konstan.
- Koefisien regresi variabel *return* ( $X_3$ ) sebesar 0,704 mempunyai arah hubungan (positif) yang artinya apabila variabel *return* meningkat satu, maka minat investasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun akan meningkat sebesar 0,704 dengan asumsi, variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) dan risiko ( $X_2$ ) konstan.

## 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,788	6,082		,952	,345
	Pemahaman Investasi ( $X_1$ )	,501	,140	,390	3,585	,001
	Risiko ( $X_2$ )	,250	,228	,162	1,098	,276
	Return ( $X_3$ )	,704	,332	,288	2,120	,038

Sumber : Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics* 25, 2021

Untuk memperoleh  $t_{tabel}$  menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan tingkat signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  (pengujian dua sisi).
- Menghitung  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel penelitian sedangkan  $k$  adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian dapat diperoleh nilai  $df = 70-4 = 66$
- Setelah mengetahui  $\alpha = 0,025$  (pengujian dua sisi) dan nilai  $df = 66$ , sehingga dapat dicari nilai  $t$  tabel dengan menggunakan alat bantu Tabel Distribusi  $t$ , maka dapat diketahui  $t$  tabel sebesar 1,996.

Hasil perhitungan pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pemahaman Investasi sebesar 3,585 lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,996$  dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka berarti variabel Pemahaman Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.
- Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Risiko sebesar 1,098 lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,996$  dengan tingkat signifikan 0,276 maka berarti Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.
- Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return* sebesar 2,120 lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,996$  dengan tingkat signifikan 0,038 maka berarti *Return* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal.

## 3. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2167,002	3	722,334	25,245	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1888,441	66	28,613		
	Total	4055,443	69			

a. Dependent Variable: Minat Investasi  
b. Predictors: (Constant), Return, Pemahaman Investasi, Risiko

Sumber : Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics* 25, 2021

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 25,245. Sedangkan nilai dari  $F_{tabel}$  pada derajat keyakinan 95% adalah 2,74 Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ), risiko ( $X_2$ ) dan *return* ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi ( $Y$ ) secara nyata atau signifikan, karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ .

Hal ini juga dapat dilihat pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05), sedangkan pengaruh ketiga variabel bebas ( $X$ ) secara simultan terhadap variabel minat investasi dalam Tabel IV.11

adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ketiga variabel bebas yaitu pemahaman investasi, risiko, dan *return* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,731 <sup>a</sup>	,534	,513	5,349	1,945

a. Predictors: (Constant), Return, Pemahaman Investasi, Risiko  
b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil pengolahan data IBM SPSS *Statistics 25*, 2021

Berdasarkan Tabel IV. 12 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh adalah 0,513. Artinya bahwa variasi dan ketiga variabel bebas, yaitu pemahaman investasi, risiko, dan *return* memberikan kontribusi terhadap minat investasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun sebesar 51,3% sedangkan 48,7% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Variabel Secara Parsial

#### a. Pengaruh Pemahaman Investasi ( $X_1$ ) Terhadap Minat Investasi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun dapat diterima. Hal ini berarti semakin baik pemahaman investasi mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi, begitu pula sebaliknya, semakin rendah pemahaman investasi mahasiswa maka semakin rendah pula minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hikmah et al., (2021) yang menyatakan bahwa Pemahaman Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia melalui galeri investasi FEB Unisma.

Pemahaman investasi yaitu dimana individu mengerti informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Informasi tersebut bisa didapatkan dari mata kuliah Pasar Modal ataupun individu dapat mencari tahu sendiri informasi tersebut dengan cara mengikuti seminar, worksop, searching di internet, atau diskusi tentang investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu gencar dalam melakukan seminar maupun pelatihan mengenai pasar modal baik pada kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum. Hal ini akan semakin meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mahasiswa mengenai pentingnya investasi dan pengetahuan keuangan lainnya.

#### b. Pengaruh Risiko ( $X_2$ ) Terhadap Minat Investasi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun ditolak. Hal ini berarti risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tandico & Widanaputra, (2016) yang menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi.

Seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar. Sebaliknya, jika nilainya besar maka bisa dipastikan setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan risiko. Dari penelitian ini didapat bahwa investor cenderung bertipe *risk taker* bukan tipe *risk aversion*. *Risk taker* merupakan tipe investor yang berani mengambil risiko atau menyukai risiko. Sedangkan *risk aversion* merupakan tipe investor yang takut terhadap risiko. Kecenderungan tipe investor *risk aversion* dapat terjadi karena investor dapat memiliki control terhadap seberapa besar risiko yang mampu ditanggung. Investor cenderung memiliki kemampuan untuk memilih dan menentukan investasi mana yang berisiko tinggi, sedang ataupun rendah. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis fundamental, teknikal, maupun pasar.

#### c. Pengaruh *Return* ( $X_3$ ) Terhadap Minat Investasi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel *return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun dapat diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *return* investasi maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *return* maka semakin rendah pula minat investasi mahasiswa. *Return* investasi mempunyai peranan yang bermanfaat dan penting bagi mahasiswa Universitas Merdeka Madiun dalam hubungannya dengan minat investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tandio & Widanaputra, (2016) yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Hasil dari prediksi *return* yang mungkin diperoleh, akan memudahkan investor untuk menentukan besaran *return* tersebut dengan risiko tertentu, sehingga bisa memutuskan apakah investasi yang dipilih layak untuk direalisasikan.

## 2. Pengaruh Variabel Secara Simultan

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel pemahaman investasi, risiko, dan *return* terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal konvensional dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan variabel pemahaman investasi, risiko, dan *return* secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal konvensional secara signifikan. Hal ini dapat dilihat ketika dilakukan uji simultan (Uji F), ketiga variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Pemahaman investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun
2. Risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun.
3. *Return* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun.
4. Pemahaman investasi, risiko, dan *return* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun.

### B. Saran

1. Bagi Universitas Merdeka Madiun diharapkan dapat meningkatkan edukasi maupun seminar pelatihan terkait pasar modal dan kondisi ekonomi kepada seluruh mahasiswa, terlebih mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai wadah untuk menampung minat berinvestasi mereka agar terealisasikan dalam berinvestasi secara langsung di dunia pasar modal dengan baik.
2. Bagi mahasiswa Universitas Merdeka Madiun yang saat ini belum pernah bergabung menjadi investor di pasar modal konvensional, mulai dari sekarang diharapkan untuk bergabung di pasar modal karena dengan berinvestasi di pasar modal dapat menambah wawasan, membuka lapangan pekerjaan baru serta sebagai bekal persiapan masa depan dalam hal finansial.
3. Penelitian ini masih banyak mengandung keterbatasan, diantaranya adalah jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 variabel. Implikasi dari hal ini adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 51,3%. Artinya masih terdapat 48,7% variabel lain yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Oleh karena itu direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya supaya memberi variabel tambahan untuk menjadi dasar pengembangan penelitian ini supaya lebih baik. Misalnya penambahan variabel bebas seperti modal minimal investasi, motivasi, dan kemajuan teknologi. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan jumlah populasi dan sampel, misalnya yang awalnya populasi hanya yang terdaftar di galeri investasi, menjadi seluruh mahasiswa Universitas Merdeka Madiun. Sehingga dapat mengetahui secara menyeluruh sejauh mana minat mahasiswa Universitas Merdeka Madiun dalam berinvestasi di pasar modal sekaligus dapat dimanfaatkan untuk memiliki ketrampilan lebih tentang penguasaan investasi di pasar modal dan bahkan dapat mengantarkan menjadi profesional di bidang tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakri Katti, S. W., & Mutmainah, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Portofolio Pasar Modal Syariah Dengan Pasar Modal Konvensional (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Index dan IDX30). *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i1.19>
- Hikmah, N., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Risiko Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/12981>
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi.8). Yogyakarta : BPF.
- Merawati, L. K., & Putra, I. (2015). Kemampuan pelatihan Pasar Modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suhir, M. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Survei Terhadap Pengguna Situs Website [www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id)). *Jurnal Administrasi Bisnis*.  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/355>

Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

Tandelilin, E. (2010). *Portopolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi) (Edisi Pert)*. Yogyakarta : KANISIUS.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal:Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta : PT. Kanisius.

Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2).  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

Utami, S. B., Wardani, S., Katti, B., & Prasetyo, Y. E. (2020). Melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Pengembangan Galeri Investasi ( Studi di Universitas Merdeka Madiun ). *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(September), 77–85.  
[https://www.researchgate.net/publication/350891939\\_Melihat\\_FaktorFaktor\\_Yang\\_Mempengaruhi\\_Minat\\_Mahasiswa\\_Dalam\\_Berinvestasi\\_Di\\_Pasar\\_Modal\\_Untuk\\_Pengembangan\\_Galeri\\_Investasi\\_Studi\\_di\\_Universitas\\_Merdeka\\_Madiun](https://www.researchgate.net/publication/350891939_Melihat_FaktorFaktor_Yang_Mempengaruhi_Minat_Mahasiswa_Dalam_Berinvestasi_Di_Pasar_Modal_Untuk_Pengembangan_Galeri_Investasi_Studi_di_Universitas_Merdeka_Madiun)

Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*.  
<http://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/293>

